

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari sebuah penelitian tentang efektivitas metode bercerita menggunakan media boneka tangan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jawa anak-anak kelompok A di RA Miftahul Ulum Pandanarum. Peneliti menyimpulkan bahwa metode tersebut berhasil meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa anak, yang dibuktikan melalui perbandingan nilai rata-rata *pretest* (sebelum perlakuan) sebesar 27,6 dan *posttest* (setelah perlakuan) sebesar 66,56. Kenaikan skor ini menunjukkan bahwa ada perkembangan signifikan dalam kemampuan bahasa anak setelah penerapan metode bercerita dengan boneka tangan. Oleh karena itu, metode tersebut dianggap efektif dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil dari *paired sample T-test* maka bisa diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05 lebih kecil dari *signifikan*. (*2-tailed*) yaitu 0,000. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode bercerita ,menggunakan media boneka tangan terhadap kemampuan bahasa jawa anak di RA Mitahul Ulum Pandanarum.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan, peneliti mengamati bahwa metode ini mampu mengembangkan indikator kemampuan bahasa Jawa anak. Selama pelaksanaan treatment atau perlakuan, terlihat

bahwa anak-anak sangat mengekspresikan diri mereka saat bercerita di depan kelas. Mereka juga menunjukkan perhatian penuh kepada guru ketika guru bercerita menggunakan bahasa Jawa, yang mencerminkan minat dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, anak-anak tampak sangat semangat dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Temuan ini menunjukkan bahwa metode bercerita dengan media boneka tangan tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jawa, tetapi juga mampu membangkitkan kepercayaan diri, perhatian, dan partisipasi aktif anak dalam proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "meningkatkan kemampuan bahasa jawa anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan pada kelompok A di RA Miftahul Ulum Pandanarum" maka penulis memberi saran kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, lembaga setidaknya menyiapkan fasilitas yang memadai untuk memungkinkan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak, khususnya kemampuan bahasa jawanya yang menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
2. Diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jawa anak. Misalnya, guru dapat

menggunakan boneka tangan, wayang, dan media lainnya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jawa anak.

3. Orang tua juga harus memantau perkembangan bahasa anak, karena mereka harus tahu apakah perkembangan bahasa anak sudah baik atau belum, supaya kemampuan bahasa anak juga dapat berkembang dengan baik.



